

Implementasi *Online Assessment* pada Mata Kuliah Pembelajaran Fiqihdi IAINU Kebumen

Maesaroh, Rita Sulastini, Sri Handajani

Universitas Islam Nusantara

maesaroh400@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of online-based assessment in Fiqh Learning courses at IAINU Kebumen. The study was conducted on fifth semester PAI students at the Nahdatul Ulama Islamic Institute (IAINU) Kebumen. The data obtained in the form of Fiqh learning test results obtained through test techniques. Data analysis used an interactive model with the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the planning stage included competency and indicator analysis activities through RPS, selection of test forms and online media, preparation of questions, preparation of exam schedules, and sharing of question links to students. The assessment is carried out on the day of the exam determined by the institute and students work from home at a predetermined time. Students can access and send answers on time (96,5%). The conclusion of this research is that the implementation of the online assessment at IAINU Kebumen can be followed by students according to the assessment indicators that have been targeted.

Keywords: Online assessment, fiqh learning, Islamic religious education, assessment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian berbasis online pada mata kuliah Pembelajaran Fiqih di IAINU Kebumen. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PAI semester V di Institut Agama Islam Nahdatul Ulama (IAINU) Kebumen. Data yang diperoleh berupa hasil tes pembelajaran Fiqih yang diperoleh melalui teknik tes. Analisis data menggunakan model interaktif dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan mencakup kegiatan analisis kompetensi dan indikator melalui RPS, pemilihan bentuk tes dan media *online*, penyusunan soal, penyusunan jadwal ujian, dan berbagi link soal kepada mahasiswa. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada hari pelaksanaan ujian yang ditentukan oleh pihak institut dan mahasiswa mengerjakan dari rumah dengan waktu yang sudah ditentukan. Secara umum sebanyak 96,5% mahasiswa dapat mengakses dan mengirim jawaban sesuai waktu. Simpulan penelitian ini bahwa pelaksanaan *online assessment* di IAINU Kebumen terlaksana dapat diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan indikator-indikator penilaian yang telah ditargetkan.

Kata kunci: Online assessment, pembelajaran fiqh, pendidikan agama Islam, penilaian

PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari kurikulum PAI pada Madrasah. Dalam rangka membekali mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik profesional pada mata pelajaran Fiqih maka diberikan mata kuliah pembelajaran Fiqih untuk menguasai kompetensi guru khususnya dalam upaya transformasi pengetahuan yang menekankan pada simplikasi Fiqih agar mudah difahami serta mudah diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupannya. Dengan demikian, maka dosen idealnya dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan melaksanakan penilaian sebagai monitor dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan (Ahmad & Ni'am, 2021; Khikmah et al., 2021; Maimunah, 2019).

Pembelajaran dan penilaian terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian memberikan gambaran keterlaksanaan dan pencapaian hasil belajar yang sedang dan telah dilaksanakan (Black & Wiliam, 2018; Tempelaar et al., 2018). Dengan demikian, maka penilaian bermanfaat sebagai pemberi informasi tentang proses dan hasil pembelajaran sekaligus memberikan timbal balik untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan pada hasil penilaian yang telah dilaksanakan. Penilaian memberikan umpan balik kepada guru dan siswa tentang kemajuan dalam rangka mendukung pembelajaran selanjutnya (Malino, 2019; Novera & Sudarman, 2018). Selain itu, penilaian dapat mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan (Ediyanto, 2016).

Penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik. Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Perolehan melalui tes. Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan oleh siswa (Murti et al., 2018; Pranajaya et al., 2020; Suyasaet al., 2019). Penilaian memberikan informasi lebih komprehensif dan lengkap dari pada pengukuran karena dalam penilaian terdapat proses mengambil keputusan dalam menentukan sesuatu berdasarkan kriteria pencapaian proses dan hasil belajar yang ditargetkan.

Prinsip-prinsip penilaian adalah mendidik, terbuka, menyeluruh, terintegrasi, objektif, sistematis, dan berkesinambungan (Arifin, 2009; Margono, 2006; Nicol & Dick, 2006). Mendidik artinya proses penilaian hasil belajar harus memberikan sum•bangan positif pada peningkatan pencapaian hasil belajar siswa, Terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian ataupun dasar peng•ambilan keputusan harus disampaikan secara transparan dan diketahui oleh pihak-pihak terkait. Menyeluruh artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi as•pek kompetensi yang akan dinilai. Terintegrasi artinya penilaian tidak hanya dilakuk•kan se•te•lah siswa menyelesaikan pokok bahasan tertentu, tetapi selama pro•ses pembelajaran. Objektif artinya proses penilaian yang dilakukan

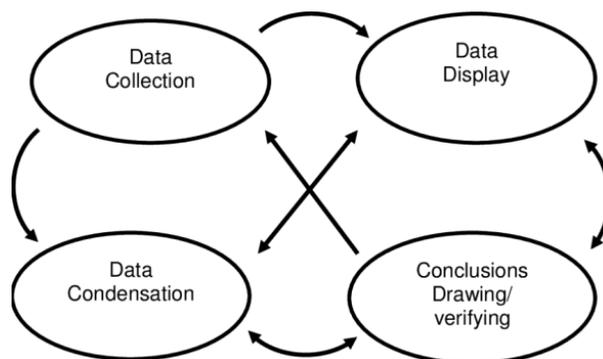
harus meminimalkan pengaruh-pengaruh atau pertimbangan subjektif dari penilai dan tidak ada siswa yang diuntungkan atau dirugikan (Ediyanto, 2016).

Studi awal penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran dan penilaian di seluruh program studi di IAINU Kebumen dilaksanakan secara daring. Hal ini sebagai konsekuensi atas dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan beralihnya pembelajaran luring menjadi daring (Leo et al., 2021; Nantwi & Boateng, 2020; Villanueva & Zimmermann, 2020). Dengan demikian, maka adaptasi melalui pelaksanaan penilaian secara daring adalah suatu kepastian yang tidak dapat dihindari. Institut memberikan keleluasaan bagi para pendidik untuk menyelenggarakan penilaian berbasis online. Hasil wawancara dengan dosen PAI pada mata kuliah Pembelajaran Fiqih dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Cara ini dipandang mudah dan praktis serta dapat merekam jawaban dan penyajian yang sederhana. Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian implementasi penilaian online pada mata kuliah pembelajaran Fiqih di IAINU Kebumen.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2019). Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, yakni analisis pada fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Fenomena yang diamati pada penelitian ini adalah implementasi penilaian *online* pada mata kuliah pembelajaran Fiqih di IAINU Kebumen. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai subjek penelitian. Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester V di IAINU Kebumen. Jumlah mahasiswa yang diamati sebanyak dua kelas dan melibatkan dosen pengampu mata kuliah pembelajaran Fiqih. Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data berupa hasil tes pembelajaran Fiqih yang dilakukan melalui *online assessment* dan data hasil wawancara. Wawancara dilakukan pada mahasiswa terkait keterlaksanaan penilaian berbasis online pada mata kuliah pembelajaran Fiqih.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan metode triangulasi teknik dan sumber. Data yang terkumpul dilakukan analisis data dengan menggunakan model interaktif. Adapun tahapan yang ditempuh dalam analisis data penelitian ini yaitu pengumpulan data, konsensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles et al., 2014).



Gambar 1. Teknik Analisis Data Model Interaktif (Miles et al., 2014)

HASIL DAN PENELITIAN

Pelaksanaan penilaian online pada mata kuliah pembelajaran Fiqih diawali pada analisis RPS untuk memetakan kompetensi dan indikator yang harus dicapai oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis RPS ditemukan bahwa bahan kajian utama pada mata kuliah ini bertumpu pada pokok-pokok materi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah/Aliyah serta materi PAI pada sekolah yang mengatur perilaku manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah (ibadah) serta dalam berinteraksi dengan sesama (mu'amalah). Selain itu kajian mata kuliah juga menyentuh pada aspek menyusun perangkat administrasi pembelajaran, mulai dari program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan RPP serta menentukan metode dan media yang tepat dan evaluasinya sebagai langkah awal untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berkaitan dengan kompetensi mahasiswa yang ditargetkan mencakup aspek-aspek penguasaan materi terhadap pembelajaran fiqih dan kemampuan dalam penyusunan perangkat administrasi pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran fiqih di jenjang MTs maupun MA dalam pembelajaran secara langsung (tatap muka) serta pembelajaran yang berbasis online. Pada bagian awal perkuliahan, materi disampaikan secara garis besar melalui general overview, dimana peserta diberi kesempatan untuk melakukan dialog, diskusi, dan mengkritisi seluruh materi kuliah yang akan disampaikan melalui lecturing.

Strategi perkuliahan dari pertemuan kedua dan seterusnya ditempuh dengan memadukan teori

dan praktik, di mana setiap pertemuan dosen memberikan penjelasan mengenai topik yang telah ditentukan kemudian dengan dipandu oleh dosen masing-masing mahasiswa mempraktikkannya. Adapun topik-topik yang dibahas dalam perkuliahan adalah administrasi pembelajaran yang harus disusun oleh guru mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP sampai instrumen penilaian. Metode yang media yang digunakan dalam perkuliahan adalah perpaduan antara perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka langsung di kelas serta perkuliahan yang berlangsung secara online. Teknis perkuliahan online adalah dosen menyusun materi dan memberikan penjelasan melalui video dan kemudian diupload di youtube dan mahasiswa menyimaknya, setelah itu mahasiswa mengerjakan tugas yang telah ditentukan dan kemudian menguploadnya di Learning Manajemen Sistem (LMS) yang dikelola oleh pihak institut.

Pada aspek penilaian mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui kehadiran, tugas, dan keaktifan dalam proses perkuliahan. Adapun pada penilaian hasil dilakukan dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pada penilaian hasil dilakukan dengan bantuan moda online melalui *Google form*. Penilaian diawali oleh tahap perencanaan mencakup kegiatan analisis kompetensi dan indikator melalui RPS, pemilihan bentuk tes dan media *online*, penyusunan soal, penyusunan jadwal ujian, dan berbagi link soal kepada mahasiswa. Salah satu hasil pekerjaan mahasiswa dalam melakukan *online assessment* ditampilkan pada gambar 2.

UTS GASAL MATA KULIAH PEMBELAJARAN FIIQH

1. Soal berupa pilihan ganda sebanyak 50 soal.
2. Point jawaban benar untuk setiap butir soal adalah 2 dengan demikian skor maksimal adalah 100.
3. Setiap Mahasiswa hanya diperkenankan SATU KALI mengirimkan jawaban dan apabila terdeteksi mengirimkan jawaban lebih dari satu kali maka jawaban yang dikoreksi adalah jawaban yang pertama.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA MAHASISWA *

PRODI / KELAS *

PAI / V / A

MATA KULIAH *

PEMBELAJARAN FIIQH

Islam terdiri dari 3 komponen yaitu Aqidah, Syari'ah dan Mu'amalah. Fiqih masuk dalam kategori... *

Aqidah dan Syari'ah

Syari'ah dan Aqidah

Syari'ah dan Mu'amalah

Mu'amalah dan Aqidah

Urutan hukum islam yang benar adalah * 2 poin

Wajib => Makruh => Sunnah => Mubah => Haram

Haram => Sunnah => Mubah => Makruh => Wajib

Haram => Mubah => Sunnah => Makruh => Wajib

Wajib => Sunnah => Mubah => Makruh => Haram

Berikut merupakan kata kerja yang tidak disarankan untuk digunakan dalam menyusun indikator adalah... *

Menjelaskan

Mendefinisikan

Menguraikan

Mengetahui

Gambar 2. *Online Assessment* menggunakan *Google Form*

Penyusunan lembar tes pada *Google Form* menyajikan kolom identitas sebelum masuk pada pertanyaan-pertanyaan yang disajikan. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyampaikan bahwa dapat mengikuti dengan cepat dan mudah. Sebagian lagi berpendapat bahwa akses internet untuk *Google Form* tidak memberatkan. Pertanyaan berupa pilihan ganda dengan hasil penilaian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penilaian Online pada Mata Kuliah Pembelajaran Fiqih

No	Statistik	Skor
1	Mean 75,89	75,89
2	Median 76	76
3	Std. Deviation 10.800	10,800
4	Minimum 58	58
5	Maximum 93	96
6	Range 35	35

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 diketahui bahwa rerata skor kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Fiqih diperoleh 75,89 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendahnya 58. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada hari pelaksanaan ujian yang ditentukan oleh pihak institut dan mahasiswa mengerjakan dari rumah dengan waktu yang sudah ditentukan. Seluruh mahasiswa dapat mengakses dan mengirim jawaban sesuai waktu. Kemudahan akses dan pengelolaan *google form* menjadikan aplikasi ini eksis sebagai metode penilaian online di berbagai jenjang sebagaimana telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu (Fauzi & Khusuma, 2020; Mulatsih, 2020; Santoso & Marzuki, 2020).

Meski demikian terdapat lima mahasiswa yang tidak dapat mengerjakan. Berdasarkan temuan hasil penilaian terdapat lima mahasiswa (6,50%) tidak dapat mengerjakan. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa empat mahasiswa mengalami kendala jaringan karena tinggal di daerah yang sulit terjangkau akses internet. Adapun satu mahasiswa tidak dapat mengerjakan karena sakit. Hambatan akses jaringan kemudian dapat diatasi dengan mengirimkan jawaban susulan dengan modifikasi soal yang dikumpulkan dalam bentuk pekerjaan melalui Whatsapp. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian online pada mata kuliah pembelajaran Fiqih secara umum berjalan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan mencakup kegiatan analisis kompetensi dan indikator melalui RPS, pemilihan bentuk tes dan media *online*, penyusunan soal, penyusunan jadwal ujian, dan berbagi link soal kepadamahasiswa. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada hari pelaksanaan ujian yang ditentukan oleh pihak institut dan mahasiswa mengerjakan dari rumah dengan waktu yang sudah ditentukan. Secara umum mahasiswa dapat mengakses dan mengirim jawaban sesuai waktu. Simpulan penelitian ini bahwa pelaksanaan *online assessment* di IAINU Kebumen terlaksana dapat diikuti oleh mahasiswa mahasiswa sesuai dengan indikator-indikator penilaian yang

telah ditargetkan.

Rekomendasi penelitian ini kepada para pendidik di perguruan tinggi dapat mengaplikasikan penelitian online melalui google form, namun tetap perlu memperhatikan karakteristik mahasiswa serta kesiapan sarana dan prasarana, termasuk di dalamnya adalah ketersediaan gawai, akses internet, kesediaan mahasiswa, dan kemampuan dalam penyediaan kuota internet. Dengan demikian maka penilaian sebagai bagian integral dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan gambaran yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S., & Ni'am, A. U. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Aplikasi PISS KTB untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 104-117.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in education: Principles, policy & practice*, 25(6), 551-575.
- Ediyanto. (2016). *Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif*. Universitas Yudharta. Diakses online: <https://yudharta.ac.id/2016/11/penilaian-formatif-dan-penilaian-sumatif/>
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' elementary school in online learning of COVID-19 pandemic conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58-70.
- Khikmah, N., Zahro, F., & Azizah, F. N. (2021). Pemanfaatan Google Classroom dalam Praktik Microteaching Pembelajaran Fiqih MI bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 237- 246.
- Leo, S., Alsharari, N. M., Abbas, J., & Alshurideh, M. T. (2021). From Offline to Online Learning: A Qualitative Study of Challenges and Opportunities as a Response to the COVID-19 Pandemic in the UAE Higher Education Context. *The Effect of Coronavirus Disease (COVID-19) on Business Intelligence*, 334, 203.
- Maimunah, M. (2019). Pembelajaran fiqh sebagai mata kuliah wajib pada perguruan tinggi keagamaan islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 142-148.
- Malino, A. I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Rantepao dengan Memberikan Umpan Balik Kuis dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 1-14.
- Margono, G. (2006). *Standar Penilaian Pendidikan*. Buletin BNSP: Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods*

Sourcebook. Sage, London.

- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karyallmiah Guru*, 5(1), 16-26.
- Murti, M., Wiyanto, W., & Hartono, H. (2018). Studi Komparasi antara Tes Testlet dan Uraian dalam Mengukur Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gombong. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(1), 32-41.
- Nantwi, W. K., & Boateng, B. (2020). COVID-19 and education in Ghana: a tale of chaos and calm. *African Journal of Emerging Issues*, 2(5), 41-52.
- Nicol, J., D. & Dick, D. 2006. Formative Assessment and Self-Regulated Learning: A Model and Seven Principles of Goog Feedback Prectice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199-218.
- Novera, D. T., & Sudarman, Y. (2018). Pengaruh Pemberian Umpan Balik Berdasarkan Hasil Penilaian Unjuk Kerja Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Praktek Instrumen Keyboard Di Kelas X-2 Smk Negeri7 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(4), 39-46.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Pranajaya, D., Nurhayati, N., & Prihatingtyas, N. C. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 86-98.
- Santoso, R., & Marzuki, M. (2020). Assessment of learning outcomes based on Google Forms to reduce paper use. *In Teacher Education and Professional Development in Industry 4.0* (pp. 296-302). CRC Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. Suyasa,
- P. W. A., Divayana, D. G. H., Putrama, I. M., & Damayanthi, L. P. E. (2019). Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Para Guru di Smpn 2 Kediri. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, pp. 24-29).
- Tempelaar, D., Rienties, B., Mittelmeier, J., & Nguyen, Q. (2018). Student profiling ina dispositional learning analytics application using formative assessment. *Computers in Human Behavior*, 78, 408-420.
- Villanueva, O., & Zimmermann, K. (2020). Transitioning an upper-level, integrated laboratory course to remote and online instruction during the COVID-19 pandemic. *Journal of Chemical Education*, 97(9), 3114-3120.